

**PRESTASI BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI KEAKTIFAN DAN
KREATIVITAS SISWA PADA SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai
Derajat Sarjana S-1 Jurusan Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh:

MARTHARITA CATUR PRASTITI
A. 210 080 049

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

PRESTASI BELAJAR EKONOMI DI TINJAU DARI KEAKTIFAN SISWA DAN KREATIVITAS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:


MARTHARITA CATUR PRASTITI
A 210 080 049


Telah Disetujui dan Disyahkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II
Naskah Publikasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Yetty Sarjono, M. Si
Tanggal:


Drs. Sriyono, M. Pd
Tanggal:

PRESTASI BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI KEAKTIFAN DAN KREATIVITAS PADA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Oleh:

Martharita Catur Prastiti*, Yetty Sarjono**, Sriyono**

*Mahasiswa Pendidikan Akuntansi, FKIP, UMS

**Dosen Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) keaktifan siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. 2) pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. 3) pengaruh keaktifan siswa dan kreativitas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta angkatan 2011/2012 yang berjumlah 163 siswa. Sampel diambil sebanyak 110 orang siswa dengan teknik *proportional random sampling* cara undian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear ganda, uji keberartian regresi linear ganda (uji F) dan uji keberartian koefisien regresi linier ganda (uji t), selain itu dilakukan pula perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Keaktifan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,110 > 1,982$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 2) Kreativitas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,740 > 1,982$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 3) Keaktifan dan kreativitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan uji F diketahui bahwa H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $30,791 > 3,081$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Variabel keaktifan memberikan sumbangan efektif 19,4%. Variabel kreativitas memberikan sumbangan efektif 17,1%, jadi total sumbangan efektif adalah sebesar 36,5%, sedangkan 63,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *keaktifan, kreativitas dan prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal yang berlangsung disekolah, merupakan interaksi aktif antara guru dan siswa. Tugas dan tanggung-jawab utama seorang guru adalah mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subjek pembelajaran yaitu guru sebagai fasilitator sedangkan murid berperan aktif dalam menanggapi materi – materi yang di sampaikan oleh guru. Sehingga murid aktif sangat diperlukan dalam menjalankan proses belajar mengajar dengan baik dan benar.

Mengingat sangat pentingnya suatu pendidikan bagi semua orang, guru dan orang tua selalu memberikan yang terbaik pada siswa dan anaknya, untuk dapat memahami materi yang telah disampaikan. Tidak hanya guru dan orang tua yang memberikan perhatian khusus kepada pendidikan, pemerintah juga sangat peduli terhadap pendidikan, bahkan bangsa dikatakan baik apabila suatu pendidikan bangsa itu sangat berkualitas, seperti dapat dilihat pada UU No. 20 Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokrasi dan tanggung jawab”.

Secara umum pendidikan selalui di tandai dengan adanya pihak yang memberi dan menerima pengetahuan, nilai, skiil. Jadi secara tidak langsung pendidikan sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat,dengan usaha apapun pendidikan akan selalu di adakan bagaimanapun caranya. Terutama orang tua yang sadar akan pendidikan akan lebih mengutamakan pendidikan bagi anaknya dari pada kebutuhan yang lainnya, di masa sekarang ini pendidikan

yang berkualitas sangatlah penting untuk pendidikan yang akan datang atau pendidikan selanjutnya.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya dilihat dari prestasi siswa, tetapi dengan proses pembelajaran siswa setiap harinya yang dilengkapi dengan strategi dan metode yang tepat. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah proses yang dimana siswa dituntun untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran itu sendiri sehingga dapat diterapkan kedalam lingkungan agar bisa berbaur dengan masyarakat luas.

Untuk mencapai pembelajaran yang optimal dibutuhkan siswa yang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran mengalami kemajuan yang signifikan, kemajuan itu sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dengan adanya siswa yang aktif dan kreatif maka dengan sendirinya prestasi siswa tersebut akan meningkat dan menjadi lebih baik.

Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh siswa. Prestasi menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam dunia pendidikan. Menurut Sukmadinata (2003:101) “Prestasi adalah realisasi dari kecakapan – kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Pada dasarnya prestasi merupakan hasil dari usaha belajar siswa yang aktif dalam meningkatkan prestasinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika siswa belajar dengan aktif tentu saja akan memperoleh prestasi belajar yang baik namun sebaliknya ketika seseorang tidak melakukan belajar dengan aktif tentu hasil prestasinya tidak maksimal.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian prestasi belajar, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar yang termuat dalam (<http://www.sarjanaku.com/2011/02/prestasi-belajar.html>)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PRESTASI BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI KEAKTIFAN DAN KREATIVITAS PADA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012 “.**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas maka peneliti ini bertujuan: 1) keaktifan siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. 2) pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. 3) pengaruh keaktifan siswa dan kreativitas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

LANDASAN TEORI

1. Prestasi Belajar Ekonomi

a. Pengertian Prestasi

Menurut Purwanto (2003:78)” Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Menurut Tirtonegoro (2001:43) “ Prestasi belajar adalah Penilaian hasil usaha, giatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi itu hasil yang dicapai seseorang melalui usaha yang berupa angka,huruf maupun kalimat.

b. Pengertian Belajar

Djamarah (2002:141) menyebutkan bahwa “belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan

tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif dan efektif”. Menurut Sardiman (2001 : 21) “Belajar adalah berubah”. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku, jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya. Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil pengalaman berinteraksi kepada lingkungannya.

c. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi

Menurut Tirtonegoro (2001:43) “ Prestasi belajar adalah Penilaian hasil usaha, giatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Dari pengertian tersebut dapat diketahui setelah mengadakan suatu test atau uji yang hasilnya berupa angka, huruf dan kalimat.

2. Pengertian Keaktifan

- a. Menurut Sardiman (2001:98)” aktif belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan “. Dalam Kamus Pusat Departemen Pendidikan Nasional (2005:23) aktif artinya “ giat “ (bekerja, berusaha). Keaktifan dapat diartikan sebagai kegiatan atau kesibukan.

3. Pengertian Kreativitas

- a. Kreatif adalah memunculkan sesuatu yang belum ada menjadi ada dan hasilnya dapat bermanfaat bagi umum. Menurut Suharnan (2005:373)” kreativitas (*creativity*) adalah salah satu kemampuan intelektual manusia yang sangat penting oleh kebanyakan ahli psikologi kognitif

dimasukkan ke dalam kemampuan dalam memecahkan masalah”. Sukmadinata (2003:104) ”kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan sesuatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat”.

4. Pengaruh Keaktifan (X_1) dan Kreativitas (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

- a. Untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang baik dibutuhkan koordinasi yang baik antara guru dan siswa selain guru sebagai sumber dan fasilitator yang baik siswa yang aktif berperan penting bagi kelangsungan pembelajaran. Dan kreativitas sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa karena keduanya sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kreativitas akan berpengaruh terhadap keaktifan anak, dengan adanya siswa yang kreatif maka prestasi siswa akan lebih baik. Jadi dapat disimpulkan siswa yang mempunyai prestasi baik dalam pembelajaran biasanya anak tersebut adalah anak yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran dikelas.

Menurut Sugiyono (2008:93), “ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah”. Karena sifatnya masih sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiric yang terkumpul.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut : 1) Ada pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar ekonomi kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA. 2) Ada pengaruh kekeaktifan terhadap prestasi belajar ekonomi kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA. 3) Ada pengaruh keaktifan siswa dan kekeaktifan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA.

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2006:136) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian.” Sedangkan menurut Abdurrahmat (2005:98) “metode penelitian yaitu ilmu tentang metode – metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data agar dapat dilaksanakan dengan terencana, sistematis dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif karena penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan dengan variabel lain. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif yang diangkakan dengan menggunakan instrumen kuisioner yang berupa angket. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Dan dilakukan bulan Mei 2012 sampai selesai.

Menurut Arikunto (2006:108), “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Sugiyono (2004:72) mengemukakan bahwa “Populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA angkatan 2011/2012 yang berjumlah 163 siswa. Menurut Sugiyono (2009 : 116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel diperoleh dengan menggunakan tabel Kreijcie dan Nomogram Harry King dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2009:126). Dari jumlah populasi 136 siswa, dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang digunakan sebanyak 110 dari siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun ajaran 2011/2012. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan cara

undian . Dalam *random sampling* ini semua populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu: 1) variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat”. Variabel ini biasanya diberi symbol x , dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah keaktifan (X_1) dan kreativitas (X_2). 2) variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variable bebas”. Dalam penelitian ini diberi symbol Y , yaitu prestasi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah: 1) metode angket, menurut Arikunto (2006:27-28), “metode angket atau kuisioner adalah sebuah daftar pernyataan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden)”. Dengan kata lain angket merupakan metode pengumpulan data untuk mencari informasi menggunakan pertanyaan yang dijawab oleh orang yang menjadi sasaran angket tersebut.

Angket dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara tidak langsung melalui daftar bertanya yang harus dijawab oleh orang yang menjadi sasaran angket. Melalui angket, data yang dibutuhkan akan mudah terkumpul dengan waktu yang efisien. Dalam penelitian ini angket dibutuhkan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan siswa dan kreativitas siswa. 2) metode dokumentasi, menurut Margono (2005: 181), “Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian”. Dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui data-data yang telah ada yang berbentuk tertulis.

Pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alatukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian bisa dinamakan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2006:102) “ Insrtument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”. Instrumen yang baik memenuhi sua syarat penting yaitu validitas dan rehabilitas.

1) Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah butir – butir pertanyaan mampu mengukur yang seharusnya diukur (sahah atau tidak). Karl Pearson, (dalam Arikunto, 2002 : 243) mengemukakan bahwa “Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*. 2) Reliabilitas adalah ketepatan suatu test apabila diteskan terhadap subyek yang sama. Jika alat ukur sudah reliable, maka akan memberikan hasil yang hampir sama ketika digunakan untuk mengukur subyek yang sama.

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu: 1) Uji normalitas digunakan untuk menguji asumsi yang diambil benar atau menyimpang. 2) Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linier yang kita peroleh cocok atau tidak.

Teknik analisis data yang digunakan adalah 1) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Dalam penelitian ini diperoleh regresi linier sebesar $Y = 28,493 + 0,577X_1 + 0,470X_2$. 2) Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan terikat secara bersama-sama. 3) Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. 4) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel keaktifan memberikan sumbangan relatif sebesar 53,1% dan sumbangan efektif 19,4%. Variabel kreativitas memberikan sumbangan relatif sebesar 46,9% dan sumbangan efektif 17,1%..

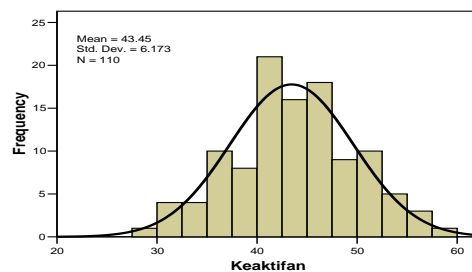
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Subyek uji coba instrumen penelitian adalah 20 orang siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2011/2012 diluar sampel penelitian, tetapi dalam populasi yang sama dengan subyek penelitian.

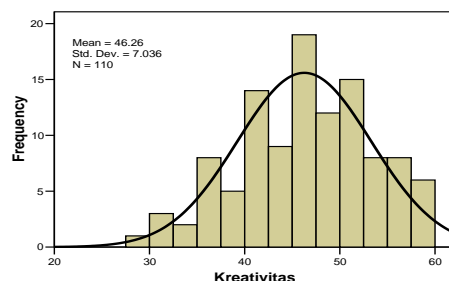
Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas angket adalah sebagai berikut: 1) uji validitas angket keaktifan dan kreativitas diketahui bahwa semua item pertanyaan yang berjumlah 15 dinyatakan valid, sehingga item-item pertanyaan tersebut boleh dipakai sebagai instrumen pengumpulan data. 2) . Uji reliabilitas dilakukan untuk item yang akan digunakan sebagai instrumen

penelitian, sehingga uji reliabilitas hanya dilakukan untuk item yang valid saja dengan hasil keaktifan sebesar 0,846 dan kreativitas sebesar 0,869. Dapat diketahui bahwa angket keaktifan dan angket kreativitas dinyatakan reliabel, karena memiliki koefisien reliabilitas kategori sangat tinggi.

Jadi berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa angket keaktifan dan angket kreativitas sudah layak digunakan sebagai instrumen penelitian, karena item pertanyaan yang digunakan adalah item valid dan reliabel. Dan untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak dapat didalam histogram dibawah ini:

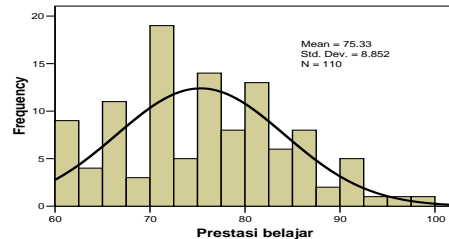


Data keaktifan diperoleh dengan cara teknik angket yang terdiri dari 15 pertanyaan, yang diberikan kepada 110 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 58, nilai terendah sebesar 29, rata-rata sebesar 43,45, median sebesar 44, modus sebesar 44, standar deviasi sebesar 6,173 dan varian sebesar 38,103



Data kreativitas diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar

60, nilai terendah sebesar 29, rata-rata sebesar 46,26, median sebesar 47 dan modus sebesar 47, standar deviasi sebesar 7,036 dan varian sebesar 49,499.



Data prestasi belajar diperoleh dengan metode dokumentasi, yaitu mengambil dari nilai raport siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 98, nilai terendah sebesar 60, rata-rata sebesar 75,33, median sebesar 75, modus sebesar 72, nilai standar deviasi sebesar 8,852 dan varian sebesar 78,351.

Pengujian prasyarat penelitian yang digunakan ada dua yaitu: 1) Uji normalitas kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Variabel	N	Harga L_0		sig.	Kesimpulan
		L_{hitung}	$L_{0,05,110}$		
Keaktifan	110	0,047	0,084	0,200	Normal
Kreativitas	110	0,060	0,084	0,200	Normal
Prestasi belajar	110	0,067	0,084	0,200	Normal

Dari tabel di atas diketahui harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. 2) Uji Linearistik diketahui harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear.

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		

X_1Y	0,531	$F_{0,05;28,80} = 1,617$	0,969	Linear
X_2Y	1,096	$F_{0,05;29,79} = 1,611$	0,364	Linear

Adapun ringkasan hasil analisis regresi linear ganda dalam penelitian ini adalah:

Tabel ringkasan hasil analisis regresi linear ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	28,493	4,743	0,000
Keaktifan	0,577	5,110	0,000
Kreativitas	0,470	4,740	0,000
$F_{hitung} = 30,791$ $R^2 = 0,365$			

Berdasarkan Tabel diperoleh persamaan regresi linear ganda sebagai berikut : $Y = 28,493 + 0,577X_1 + 0,470X_2$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear ganda tersebut adalah:

- $a = 28,493$, berarti bahwa jika keaktifan dan kreativitas tetap atau nol maka besarnya prestasi belajar adalah 28,493.
- $b_1 = 0,577$, berarti bahwa setiap penambahan nilai keaktifan sebesar 10 satuan, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 5,77 satuan. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai kreativitas.
- $b_2 = 0,470$, berarti bahwa setiap penambahan nilai kreativitas sebesar 10 satuan, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 4,70 satuan. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai keaktifan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keaktifan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,110 > 1,982$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
2. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,740 > 1,982$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
3. Keaktifan dan kreativitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan uji F diketahui bahwa H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $30,791 > 3,081$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
4. Variabel keaktifan memberikan sumbangan efektif $19,4\%$. Variabel kreativitas memberikan sumbangan efektif $17,1\%$, jadi total sumbangan efektif adalah sebesar $36,5\%$, sedangkan $63,5\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono, S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana, Syaodah Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2003. *Pengajaran Terhadap Siswa*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Peneliti*. Bandung :Tasito
- Syah, Muhibbin. 2008 *Psikologi Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem*
Tirtinegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Sinar Grafika.